

## PENGARUH PENYULUHAN TERHADAP PENGETAHUAN IBU TENTANG PEMBERIAN NUTRISI PADA BAYI DI POSYANDU DERMO

---

Oktoavianus Mario Moa Markus<sup>1)</sup>, Atti Yudiernawati<sup>2)</sup>, Ani Sutriningsih<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup> Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang

<sup>2)</sup> Dosen Program Studi Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang

<sup>3)</sup> Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang

Email : [jurnalpsik.unitri@gmail.com](mailto:jurnalpsik.unitri@gmail.com)

### ABSTRAK

Keadaan gizi masyarakat Indonesia saat ini masih memprihatinkan, walaupun berbagai upaya telah dilakukan untuk mengatasinya. Masalah gizi terjadi di setiap siklus kehidupan dimulai sejak dalam kandungan (janin), bayi, balita, anak, dewasa, dan usia lanjut. Periode dua tahun pertama kehidupan merupakan masa kritis, karena pada masa ini terjadi pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Gangguan gizi yang terjadi pada masa ini bersifat permanen, tidak dapat dipulihkan walaupun kebutuhan gizi pada masa selanjutnya terpenuhi. Dampak kekurangan gizi yang paling ditakutkan adalah gagal tumbuh, terutama gagal tumbuh kembang otak. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Penyuluhan terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Nutrisi Pada Bayi Di Posyandu Dermo Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian pra eksperimen dengan pendekatan *one group pre-post test design*. Jumlah sampel penelitian 30 orang. Hasil analisis univariat didapatkan bahwa sebelum diberikan penyuluhan tentang pemberian nutrisi pada bayi di Posyandu Dermo Malang tingkat pengetahuan responden masuk kategori baik (70 %) dan setelah diberikan penyuluhan tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian nutrisi pada bayi di Posyandu Dermo Malang seluruhnya masuk kategori baik (100%). Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa ada pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan ibu tentang pemberian nutrisi pada bayi di posyandu Dermo dengan hasil uji T berpasangan dengan nilai sig 0.000. Saran Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai gambaran atau informasi untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan ibu tentang pemberian nutrisi pada bayi.

**Kata Kunci :** Penyuluhan, pengetahuan, nutrisi.

## ***EFFECT OF EXTENSION OF KNOWLEDGE ON FEEDING MOTHERS INFANT NUTRITION IN POSYANDU DERMO***

### **ABSTRACT**

*Nutritional state of Indonesian society is still cause for concern, although efforts are being made to overcome them. Nutritional problems occur in every cycle of life begins in the womb (fetal), infant, toddler, child, adult, and elderly. The period of the first two years of life is a critical period, because at this time there is a growth and very rapid development. Nutritional disorders that occur during this period is permanent, although it can not be restored during the next nutritional needs are met. The impact of malnutrition of the most feared is failure to thrive, failure to thrive, especially the brain. The purpose of this study was to determine the effect of the Knowledge Capital Guidance On Providing Nutrition in Infants In IHC Dermo Malang. This study uses a pre-experimental research approach with the approach of one-group pre-post test design. Total sample of 30 people. Results of univariate analysis showed that before being given counseling about nutrition in infants in the IHC Dermo Malang level of knowledge in the category of good (70%) and after being given extension level of knowledge of mothers about nutrition in infants in the IHC Dermo Malang entirely enter both categories (100%). The results of the bivariate analysis showed that Ada influence of illumination on the mothers' knowledge of nutrition to infants in posyandu Dermo with paired T test results with sig 0000. Suggestions results of this study can be used as a description or information to carry out further research related to the influence of education on mothers' knowledge of nutrition in infants.*

**Keywords:** *Education, Science and Nutrition*

### **PENDAHULUAN**

Tujuan pembangunan nasional adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia yang dilakukan secara berkelanjutan. Berdasarkan visi pembangunan nasional melalui pembangunan kesehatan yang ingin dicapai untuk mewujudkan Indonesia

sehat 2015. Visi pembangunan gizi adalah untuk mewujudkan keluarga mandiri sadar gizi untuk mencapai status gizi keluarga yang optimal. Pembangunan suatu bangsa bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan seluruh lapisan masyarakat. Peningkatan kemajuan dan kesejahteraan bangsa sangat tergantung pada kemampuan dan

kualitas sumber daya manusia (Dinkes, 2010).

Keadaan gizi masyarakat Indonesia saat ini masih memprihatinkan, walaupun berbagai upaya telah dilakukan untuk mengatasinya. Masalah gizi terjadi di setiap siklus kehidupan dimulai sejak dalam kandungan (janin), bayi, balita, anak, dewasa, dan usia lanjut. Periode dua tahun pertama kehidupan merupakan masa kritis, karena pada masa ini terjadi pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Gangguan gizi yang terjadi pada masa ini bersifat permanen, tidak dapat dipulihkan walaupun kebutuhan gizi pada masa selanjutnya terpenuhi. Dampak kekurangan gizi yang paling dikhawatirkan adalah gagal tumbuh, terutama gagal tumbuh kembang otak. Anak yang menderita kekurangan gizi tidak saja menurunkan kecerdasan otaknya, tetapi menyimpan potensi terkena penyakit degeneratif ketika memasuki usia dewasa. Gizi buruk dalam jangka pendek menyebabkan kesakitan dan kematian karena kekurangan gizi membuat daya tahan tubuh berkurang. Beberapa penelitian menyimpulkan 54% kematian bayi dan balita dilatarbelakangi oleh faktor gizi (Depkes, 2007).

Berdasarkan data dari Departemen Kesehatan RI, tercatat sekitar 4 persen atau 900 ribu balita yang tersebar di seluruh Indonesia menyandang status gizi buruk. Hal ini mengakibatkan Indonesia menduduki peringkat lima besar gizi buruk balita. Berdasarkan hasil survei Pemantauan Status Gizi

(PSG) Keluarga Sadar Gizi (Kadarzi) tahun 2010 diketahui bahwa prevalensi gizi buruk di Jawa Timur adalah sebesar 2,5 %. Sedangkan dari hasil laporan Kejadian Luar Biasa (KLB) gizi buruk tahun 2011 di Jawa Timur terdapat 6925 bayi yang menderita gizi buruk.

Berdasarkan hasil wawancara dalam studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti dengan 5 orang ibu yang memiliki balita di Posyandu Dermo Malang diketahui bahwa sebanyak 2 ibu memberikan makanan kepada bayinya yang berumur di atas 6 bulan secara beragam misalnya ASI serta tambahan makanan dan minuman lainnya seperti pisang, pepaya, bubur lunak, susu formula dan termasuk kategori memiliki jumlah kebutuhan gizi yang baik, sedangkan 3 orang ibu memberikan makanan bagi bayi yang berumur di atas 6 bulan kurang beragam yakni bayi hanya diberi ASI dengan bubur halus sehingga jumlah kebutuhan gizinya termasuk dalam kategori tidak sesuai. Hal ini akan sangat berpengaruh terhadap kontribusi zat gizi yang dikonsumsi bayi baik energi maupun protein yang dibutuhkan pertumbuhan dan perkembangannya. Masih kurangnya pengetahuan masyarakat terutama ibu tentang penyediaan menu yang seimbang kemungkinan dipengaruhi oleh kurangnya penyebarluasan informasi dan rendahnya tingkat pendidikan masyarakat di daerah ini.

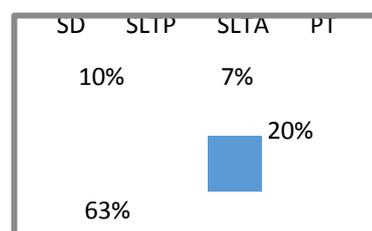
## METODE PENELITIAN

Desain penelitian adalah keseluruhan dari perencanaan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mengantisipasi beberapa kesulitan yang mungkin timbul selama proses penelitian, hal ini penting karena desain penelitian merupakan strategi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk keperluan pengujian hipotesis atau untuk menjawab pertanyaan penelitian dan sebagai alat untuk mengontrol variabel yang berpengaruh dalam penelitian (Sugiyono, 2010). Penelitian ini termasuk penelitian *pra eksperimen* dengan pendekatan *one group pra-post test design*. Populasi penelitian adalah setiap subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2003: 93). Populasi penelitian ini adalah semua ibu yang mempunyai bayi di Posyandu Dermo Malang. Jumlah populasinya adalah 30 orang. Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan "sampling" tertentu untuk bisa memenuhi / mewakili populasi (Nursalam, 2001: 64). Dalam penelitian ini sampel adalah semua ibu yang mempunyai bayi di posyandu Dermo Malang. Dengan menggunakan total sampling, didapatkan sampel sejumlah 30 orang. Variabel bebas dalam penelitian adalah penyuluhan pemberian nutrisi pada bayi dan variabel terikatnya adalah pengetahuan ibu. Analisa data adalah kegiatan dalam penelitian dengan melakukan analisis data yang meliputi:

persiapan, tabulasi dan aplikasi data (Alimul, 2003: 40). Setelah data yang diisi responden selesai lalu dikumpulkan, dan hasilnya dianalisa bivariate yakni uji T berpasangan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan ibu tentang pemberian nutrisi pada bayi.

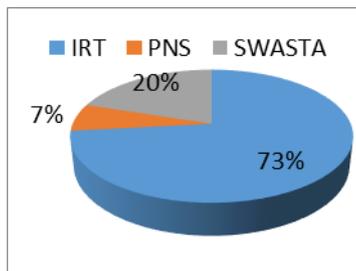
## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Posyandu Dermo wilayah kerja Puskesmas Dau, Desa Mulyoagung kecamatan Dau Kabupaten Malang. Posyandu Dermo secara geografis terletak di Desa Mulyoagung yang berbatasan dengan Desa Landung Sari di bagian timur, Desa Jun Rejo di bagian barat, Desa Joyo Gren di bagian selatan dan Desa Karang Ploso di bagian utara.



Gambar 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan di Posyandu Dermo Malang

Berdasar Gambar 1 diketahui bahwa sebanyak 63% responden berpendidikan SLTA.



Gambar 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan di Posyandu Dermo Malang

Berdasar Gambar 2 diketahui bahwa sebanyak 73% responden tidak bekerja, dan sebagai Ibu Rumah Tangga.

Berdasar Gambar 3 diketahui bahwa sebanyak 50% responden mempunyai bayi berusia 0-6 bulan.

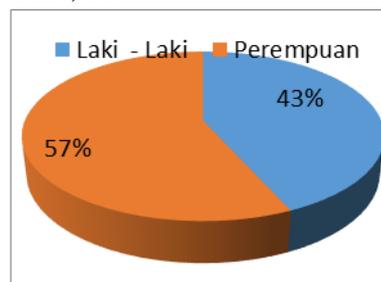


Gambar 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur di Posyandu Dermo Malang

Berdasarkan Gambar 4 diketahui bahwa sebanyak 57% responden mempunyai bayi berjenis kelamin perempuan.

Tingkat pengetahuan responden sebelum diberikan penyuluhan sebagian besar masuk kategori baik sebesar 70 % dan tingkat pengetahuan responden sesudah diberikan penyuluhan seluruhnya masuk kategori baik 100 %.

Rata-rata skor pengetahuan ibu tentang pemberian nutrisi pada bayi di Posyandu Dermo Malang sebelum dilakukan penyuluhan sebesar 10,73 dengan standart deviasi sebesar 2,664. Sedangkan setelah dilakukan penyuluhan, pengetahuan Ibu meningkat hingga mencapai rata-rata skor pengetahuan sebesar 13,93 dengan standart deviasi sebesar 0,785.



Gambar 4. Karakteristik Responden Berdasarkan jenis Kelamin Bayi

Berdasarkan T hitung sebesar 6,410 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. t tabel pada derajat bebas (df) 29 dan taraf nyata 0,05 (5%) sebesar 2,045. Jika dilakukan perbandingan maka t hitung akan lebih besar dari t tabel ( $6,410 > 2,045$ ) dan nilai signifikansi lebih kecil dari taraf nyata 5% ( $0,000 < 0,05$ ), sehingga  $H_1$  diterima, yang berarti ada pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan ibu tentang pemberian nutrisi pada bayi di Posyandu Dermo Malang.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa tingkat pengetahuan responden sebelum diberikan penyuluhan masuk kategori baik sebanyak 70 %.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa tingkat pengetahuan ibu setelah diberikan penyuluhan mampu memenuhi kategori baik 100 %.

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan ada pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan responden. Dari hasil tersebut dapat diambil keputusan untuk tolak  $H_0$  yang berarti terdapat perbedaan rata-rata skor pengetahuan antara sebelum dan sesudah penyuluhan. Hal ini menunjukkan terjawab sudah hipotesis dari penelitian ini, di mana hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan ibu tentang pemberian nutrisi pada bayi di Posyandu Dermo Malang.

## KESIMPULAN

- 1) Sebelum diberikan penyuluhan tentang pemberian nutrisi pada bayi di Posyandu Dermo Malang tingkat pengetahuan responden masuk kategori baik sebanyak 70 %.
- 2) Setelah diberikan penyuluhan tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian nutrisi pada bayi di Posyandu Dermo Malang seluruhnya masuk kategori baik ( 100 % ).
- 3) Ada pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan ibu tentang pemberian nutrisi pada bayi di posyandu Dermo dengan hasil uji T berpasangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alimul, A. Aziz. 2003. *Riset Keperawatan & Teknik Penulisan Ilmiah*. Jakarta: Salemba Medika.
- Kementerian Kesehatan R.I. 2010. *Rencana Aksi Pembinaan Gizi Masyarakat 2010-2014*.
- Nursalam; Siti Pariani. 2001. *Pendekatan Praktis Metodologi Riset Keperawatan*. Jakarta: CV. Sagungsetyo